

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengembangkan nilai-nilai multikultural di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon” dapat disimpulkan sebagai berikut: Guru pendidikan agama Islam (PAI) kelas X sudah melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik sebagai demonstrator, komunikator, motivator, pendidik dan pengajar.

Mengembangkan nilai-nilai multikultural melalui pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon khususnya pada kelas X sudah berjalan dengan baik. nilai-nilai multikultural yang dikembangkan diantaranya nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan, nilai keadilan, nilai kerjasama dan nilai nasionalisme. Nilai-nilai multikultural tersebut dikembangkan oleh guru pendidikan agama Islam (PAI) kelas X melalui beberapa metode pembelajaran yaitu metode kerja kelompok, diskusi kelompok, cerita, serta metode ceramah.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai-nilai multikultural di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Cirebon. Adapun faktor pendukung diantaranya Pertama, kebijakan sekolah berupa mendukung dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dengan keberagaman agama, suku dan budaya. Kedua, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seperti buku dan poster tentang pentingnya menghargai perbedaan. ketiga peran guru dalam memaksimalkan pembelajaran dengan menyisipkan nilai-nilai multikultural. Kemudian faktor penghambat diantaranya sikap individu siswa yang sulit menerima dan menghargai kebersamaan dan keberagaman, kurangnya media dan poster-poster tentang keberagaman dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya nilai-nilai multikultural .

B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 8 Kota Cirebon, agar lebih meningkatkan lagi dalam menjalankan perannya sebagai pendidik bagi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai multikultural.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi sosialisasi mengenai pendidikan multikultural, tidak hanya guru pendidikan agama Islam saja, melainkan kepada seluruh warga sekolah.
3. Bagi peserta didik, hendaknya lebih ditingkatkan lagi keikut sertaannya dalam kegiatan yang bermanfaat untuk memupuk rasa persaudaraan dan kerjasama antar peserta didik tanpa melihat perbedaan latar belakang.

